

# Dampak Ekonomi Sosial Budaya Dan Lingkungan

If you ally obsession such a referred **dampak ekonomi sosial budaya dan lingkungan** books that will find the money for you worth, get the unquestionably best seller from us currently from several preferred authors. If you desire to humorous books, lots of novels, tale, jokes, and more fictions collections are with launched, from best seller to one of the most current released.

You may not be perplexed to enjoy every book collections dampak ekonomi sosial budaya dan lingkungan that we will completely offer. It is not as regards the costs. Its more or less what you dependence currently. This dampak ekonomi sosial budaya dan lingkungan, as one of the most full of zip sellers here will enormously be accompanied by the best options to review.

Industri migas : prospek dan tantangan pengelolaan lingkungan - Widodo Ismanto  
Buku ini disusun agar pembaca masyarakat awam, pemula, dan expert pelaku pengelolaan lingkungan maupuan pemerhati lingkungan dapat memahami maupun menambah referensi pentingnya menjaga kondisi lingkungan dengan pengelolaan yang benar tetapi tetap mendatangkan asas lingkungan secara ekonomi bagi masyarakat dengan adanya kegiatan Industri Migas.

*PENGANTAR PARIWISATA* - Regina Rosita  
Butarbutar 2021-06-17

Buku pariwisata ini penting dimiliki oleh setiap khalayak sebagai bentuk sumbangsih keilmuan pada dunia kepariwisataan, buku ini menyajikan hal-hal penting yang harus di miliki oleh pengelola pariwisata, sebab Pariwisata merupakan suatu hal yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata baik berupa keadaan alam, flora maupun fauna hasil dari karya manusia, serta peninggalan sejarah dan budaya yang merupakan model bagi perkembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia serta berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah sehingga mampu menjadikan pariwisata yang berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan mencakup semua segmen industri dengan pedoman dan kriteria yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan, terutama penggunaan sumber daya yang tidak terbarukan. Pariwisata berkelanjutan

ini ditunjang dengan standar yang terukur, dan ditujukan untuk meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap pembangunan berkelanjutan serta pelestarian terhadap lingkungan. Salah satu mekanisme dari pariwisata berkelanjutan adalah dengan ekowisata yang merupakan perpaduan antara konservasi dan pariwisata, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pariwisata seharusnya dikembalikan untuk kawasan yang perlu dilindungi untuk pelestarian dan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya yang bisa dikatakan dengan system pengelolaan pariwisata. Oleh karena itu pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik patut di terapkan dalam pengelolaan pariwisata, hadirnya buku ini akan menjadi solusi bagi para pengelola pariwisata dan sebagai dasar pemahaman seluruh khalayak.

Antropologi Pariwisata Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pengembangan Berpikir Kritis Mahasiswa - Daniel Harapan  
Parlindungan Simanjuntak 2021-11-17

Pada masa modern ini, pariwisata semakin berkembang dan menjadi salah satu potensi besar, khususnya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat lokal. Berdasarkan penjelasan di atas jelas terlihat pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan manusia dan kebudayaannya sehingga sudah selayaknya pariwisata bermanfaat tidak hanya secara ekonomi, lebih dari itu pariwisata harus mampu menjaga, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan masyarakatnya.

Buku ini merupakan hasil pengembangan penggunaan augmented reality sebagai teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan augmented reality dapat membantu pembaca terutama mahasiswa dalam memahami berbagai konsep dalam antropologi Pariwisata.

MANAJEMEN PARIWISATA - Popon

Srisusilawati 2022-03-15

Secara luas pariwisata adalah rangkaian aktivitas dan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau keluarga ke suatu tempat secara sementara dengan tujuan mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan jiwa. Pariwisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan fenomena kebutuhan akan kesehatan dan pergantian suasana, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan khususnya bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat.

Pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya. Manajemen pariwisata adalah satu bidang yang luas dengan banyak peluang. Prospek yang menguntungkan di masa depan ini bisa dipelajari di berbagai universitas di Indonesia. Banyak jurusan dan bidang study yang mendalami manajemen khususnya bagian pariwisata. Peluang di masa depan dari bidang ini bukan hanya sebagai pegawai saja. Para lulusan nantinya bisa membuka sendiri usaha di sektor wisata. Ada banyak sekali contohnya, seperti travel agent, guide, penginapan, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola Pariwisata terutama dalam hal manajemen Pariwisata untuk menjalankan roda perputaran kePariwisata agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas manajemen Pariwisata yang baik dan efisien. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang manajemen Pariwisata, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan

tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang manajemen Pariwisata.  
*ICSTIAM 2019* - Tulus Suryanto 2021-01-27  
We are delighted to introduce the proceedings of The International Conference on Science and Technology in Administration and Management Information 2019 (ICSTIAM 2019). ICSTIAM 2019 is the premier international academic conference on Science and Technology in Administration and Management Information. The theme of ICSTIAM 2019 was held in Jakarta, Indonesia is "Sustainable Development: from Research to Actions". This conference is organized by Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiemi, Jakarta, Indonesia and cooperation with, Huachiew Chalermprakiet University/ HCU Thailand, Universitas Sultan Zainal Abidin/ Unisza Malaysia, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia/ UTHM, Universitas Widya Mataram Yogyakarta Indonesia, Universitas Pakuan Bogor Indonesia, and STEBI Lampung Indonesia. IC STIAM 2019 has brought researchers, developers and practitioners around the world to reach out to the administration and management community and to receive high quality exposure to leading and upcoming administration and management scientists from around the world. The technical program of ICSTIAM 2019 consisted of 122 full papers. The conference tracks were: Track 1 - Public Sector Management; Track 2 - Business, Management and Accounting; Track 3 - Law and Social Humaniora.

**Tenun Ikat** - Lin Magdalena 2022-09-01  
Menggambarkan dan menjelaskan keberadaan dan nilai ekonomi serta strategi Preservasi Tenun Ikat dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Ensaid Panjang Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.  
*Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*- Aswar Annas 2017-09-12

Buku ini akan mengarahkan pembaca untuk memahami teori interaksi, pengambilan keputusan, dan evaluasi kebijakan secara terperinci demi mengantarkan sebuah organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta dalam menjalankan kebijakan serta program kerja secara maksimal, sebagaimana tujuan organisasi tersebut. Karena hampir setiap organisasi menjalankan kebijakan dan program kerja untuk saat ini sangat sulit melaksanakan proses

organisasi secara efektif, yang senantiasa melahirkan beberapa permasalahan fatal disetiap aktor organisasi. Sehingga kebijakan dan program kerja yang dirumuskan tidak bersifat pembangunan budaya organisasi, lingkungan organisasi, serta pelaku organisasi.

*Management of Tourism Ecosystem Services in Post Pandemic Context* Vanessa G B Gowreesunkar 2022-09-30

Tourism and Ecosystems services are inter-dependant and facing unique challenges. This book explores the challenges faced by destinations regarding the management and restoration of their ecosystem services. Responding to the effects of the Covid-19 pandemic, this book offers unique management solutions based on best practices from Europe, America, Asia, and Africa, Indonesia and island destinations. The management techniques and strategies proposed are adaptive in nature and they are meant to protect and sustain natural and cultural ecosystem services utilized by the tourism industry. Drawing from a rich collection of international case studies, the book adopts a user-friendly pedagogic approach, while seeking to be an essential future reference to scholars, researchers, academics and industry practitioners, destination management organizations and restoration agencies.

Pengantar Geografi Pariwisata - I Nyoman Sunarta

Buku ini terdiri dari 9 bab, yang membahas secara aplikatif ilmu geografi dalam konteks pariwisata. Bab 1 membahas dasar-dasar ilmu geografi dan aplikasinya secara umum. Bab 2 membahas khusus geografi pariwisata dan manfaat ilmu geografi bagi pariwisata. Bab 3 menyajikan komponen geografi pariwisata beserta contoh-contoh penerapannya. Bab 4 membahas secara khusus tentang geografi sebuah destinasi pariwisata dan disertai dengan tahapan analisis destinasi pariwisata dari perspektif geografi. Bab 5 menyajikan segmentasi wisatawan sebagai aktor dalam pergerakan spasial geografi dalam konteks pariwisata. Bab 6 menyajikan topik pergerakan wisatawan sebagai fenomena geografi dalam konteks pariwisata. Bab 7 membahas perencanaan pariwisata yang disertai dengan konsep-konsep geografi dan contoh analisisnya. Bab 8 menyajikan topik pengembangan

pariwisata yang dititikberatkan pada masalah pengembangan pariwisata berkelanjutan. Bab 9 menyajikan topik studi dampak pembangunan pariwisata yang disertai dengan studi kasus.

**Kuliner Bergizi Berbasis Budaya** - Dr.

Sunarto Kadir, Drs, M.Kes 2022-08-16

Makanan merupakan kebutuhan paling dasar dan utama bagi setiap makhluk hidup yang sifatnya naluriah, tetapi jenis makanan apa yang layak dan tidak layak dimakan, cara mengolah, menyajikannya, fungsi dan perilaku makannya adalah termasuk dalam lingkup kebudayaan. Setiap hari manusia melakukan kegiatan makan dengan tujuan untuk mendapatkan energi, menjaga kesehatan, kepentingan metabolisme tubuh, atau hanya sekedar untuk menyenangkan perut. Sedangkan, sebagai konsep budaya, adakalanya suatu makanan dapat atau tidak dapat dikonsumsi oleh manusia karena latar belakang budaya masyarakat, seperti pandangan tradisional suatu adat-istiadat, pandangan hidup maupun agama. Makanan erat kaitannya dengan tradisi suatu masyarakat setempat, karena itu makanan memiliki fenomena lokal. Seluruh aspek makanan tersebut merupakan bagian-bagian dari warisan tradisi suatu golongan masyarakat. Gorontalo sebagai salah satu daerah yang memiliki begitu banyak makanan khas daerah serta mempunyai cita rasa yang sangat lezat perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai salah satu upaya pelestarian budaya Indonesia. Pelestarian makanan khas daerah membutuhkan adanya integrasi dengan penjabaran keberadaan makanan khas tersebut. Dengan demikian diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan, khususnya kepada mahasiswa maupun dosen di bidang gizi, kesehatan masyarakat, tata boga untuk memahami bagaimana kuliner dapat mewakili identitas budaya suatu daerah. Akhir kata, mungkin saja akan ditemukan kekurangan-kekurangan di dalam penguraian buku ini. Jika terdapat kekurangan diharapkan bantuan pembaca untuk melengkapinya dan penulis akan selalu menunggu dan menerima segala bentuk masukan dan perbaikan.

*PARIWISATA BUDAYA* - Roby Ardiwidjaja

Di era globalisasi saat ini, pariwisata ditempatkan sebagai agen komunikasi global melalui interaksi budaya antara wisatawan dan

masyarakat setempat di destinasi. Mengacu dari pemahaman bahwa kesejarahan dan kebudayaan mencerminkan identitas dan karakter suatu komunitas, masyarakat dan bahkan bangsa, pariwisata budaya telah diposisikan sebagai agen pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan diri terhadap nilai inti dari pendidikan publik serta menghormati perbedaan-keaslian budaya, serta melestarikannya sebagai warisan generasi mendatang.

*Bali* - Michel Picard 2006

### **DAMPAK PROGRAM BANTUAN TERNAK SAPI PEMERINTAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK Studi Kasus Kabupaten Timor Tengah Selatan** - I GUSTI NGURAH JELANTIK

2022-09-12

Kegiatan bantuan ternak sapi bagi masyarakat merupakan implementasi dari program peningkatan produksi hasil peternakan dan program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan yang telah digulirkan kepada peternak. Sebagai bentuk Pertanggungjawaban (akuntabilitas) dan evaluasi program bantuan ternak sapi tersebut maka perlu dilakukan pendalaman terhadap dampak bantuan ternak sapi oleh pemerintah daerah yang diberikan kepada petani/peternak di Kabupaten TTS. Buku ini membahas tentang hasil evaluasi yang dilakukan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh program-program bantuan ternak sapi kepada kelompok-kelompok tani-ternak yang tersebut di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hasil evaluasi yang ditampilkan dalam buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif dan riil tentang dampak yang diperoleh dan rekomendasi sebagai tindak lanjut.

### **Model Kebijakan Revitalisasi Sektor Pariwisata Alam Berkelanjutan Dalam Rangka Mendukung Wisata Halal di Madura** - Dr. Wartiningsih, SH., MHum. 2022-01-05

Pulau Madura sesungguhnya menyimpan banyak potensi kawasan pantai yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata akan tetapi belum dikelola dengan baik dan maksimal. Pembangunan sektor wisata tidak dapat dilakukan secara sendiri tetapi menuntut adanya keterlibatan secara aktif seluruh stakeholders

termasuk di dalamnya adalah masyarakat. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membawa spirit baru bahwa pembangunan di Indonesia dimulai dari desa. Dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan desa dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Secara internasional, negara-negara di dunia menyadari bahwa pembangunan dilaksanakan dengan mengingat keberlanjutan lingkungan (Sustainable Development Goals). Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan atau SDGs (Sustainable Development Goals), salah satunya adalah tentang pengembangan desa wisata. Aturan pendukung lainnya yaitu Permendes Nomor 13 Tahun 2020 menegaskan bahwa dana desa tahun anggaran 2021 diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Desa yang mengukur seluruh aspek pembangunan. Pada Pasal 6 ayat (2) huruf b yang menentukan bahwa penggunaan Dana Desa diprioritaskan SDGs (Sustainable Development Goals) Desa yaitu pengembangan Desa Wisata

Ekokritik Sastra - Sony Sukmawan 2016-10-01  
Buku ini terdiri atas 14 bagian yang bertema tematik tentang sastra, alam, dan kebudayaan.

**Pengawasan dan Pelaksanaan Undang-undang Lingkungan Hidup** - Djanius Djamin 2007

### **Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi** - Nasrullah Nasrullah 2020-10-13

Buku ini dihadirkan dengan tujuan agar bisa menjadi salah satu bahan referensi dalam pengayaan kajian tentang ilmu pemasaran pariwisata dan memberikan sudut pandang lain tentang pemasaran pariwisata terutama bagi yang belum mengenal pemasaran dibidang pariwisata. Buku berjudul Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi ini mengkaji tentang pemasaran pariwisata dari berbagai aspek dan sudut pandang. Buku ini terdiri dari 10 Bab : Bab 1 Pengertian dan Lingkup Kegiatan Pemasaran Bab 2 Pengertian Dan Sistem Pariwisata Bab 3 Pasar Pariwisata Bab 4 Komunikasi Pemasaran Pariwisata Bab 5 Konsep dan Pendekatan Pemasaran Pariwisata Bab 6 Industri

Akomodasi dan Kuliner Pariwisata Bab 7  
Perencanaan Kegiatan Pemasaran Pariwisata  
Bab 8 Strategi Pemasaran Destinasi Pariwisata  
Berkelanjutan Bab 9 Teknologi Informasi Pada  
Industri Pariwisata Bab 10 Implementasi  
Kegiatan Pemasaran Pariwisata

**Pengantar Ilmu Pariwisata** - Sabda Elisa Priyanto, M.Par., Kadek Wiweka, S.S.T.Par., M.Par., M.Rech., Ferhadius Endi, S.Pd., M.A., CHE., Desy Nur Aini Fajri, S.I.P., M.A., Eko Sugiarto, S.S., M.Sc., Krisna Aditya, S.Sos., M.I.Kom., Dra. Shinta Teviningrum, M.Par., Yerika Ayu Salindri, S.S., M.Sc., Rafidola Mareta Riesa, S.S.T.Par., M.Sc., Fuadi Afif, S.I.P., M.Sc. Erlina Daru Kuntari, S.E., M.Sc., Fatkurrohman, S.I.P., M.Si., C.H.E., Suci Sandi Wachyuni, S.T.P., M.M. 2022-08-04

Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyediakan bahan bacaan bagi mahasiswa pariwisata, khususnya yang duduk di tahun pertama perkuliahan. Meskipun demikian, materi dalam buku ini didesain untuk bisa dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, termasuk pemangku kepentingan di sektor pariwisata yang lebih luas. Masyarakat, khususnya yang tertarik dengan tema pariwisata, bisa memanfaatkan buku ini untuk memahami hal-hal pokok dan mendasar dalam pariwisata.

**Pemasaran jasa pariwisata** - Otto R. Payangan 2014-01-01

Dalam penulisan ini, pelbagai fenomena pendekatan seperti aspek penawaran, aspek permintaan, dan model dalam kepariwisataan, kajian teoritis kepariwisataan, strategi bauran promosi, teori pemasaran jasa, analisis lingkungan pemasaran dalam kepariwisataan, maupun konsep kualitas layanan yang diuraikan dalam penulisan buku ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pemerhati sektor kepariwisataan, khususnya bidang pemasaran jasa kepariwisataan.

**Sosiologi Pariwisata** - Dr. M. Liga Suryadana., MS.i

Pariwisata merupakan industri yang terbukti mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat. Utamanya dalam hal pembukaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan taraf hidup. Pariwisata juga terbukti mampu mengaktifkan dan mendongkrak sektor lain bagi pemasukan devisa negara yang diterima dari arus masuk para wisatawan. Sebagai sektor

yang kompleks, pariwisata juga mampu menghidupkan sektor lain, seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi. Singkatnya, pariwisata sebagai industri jasa berperan sangat penting dalam menetapkan kebijakan mengenai pembukaan kesempatan kerja pada masa yang akan datang. Karena alasan itu, sejak 1978 hingga kini, pemerintah terus mengembangkan sektor kepariwisataan yang secara legal-formal diperkuat oleh TAP MPR No IV/MPR/1978 yang menyatakan bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan. Namun, pembinaan dan pengembangan pariwisata dilakukan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan keperibadian nasional.

**Cintaka Pariwisata** - Agung Yoga Asmoro 2021-04-05

Buku *Cintaka Pariwisata* ini adalah kompilasi dari beberapa artikel dan catatan lepas kami tentang kepariwisataan pada periode waktu 1980an sampai dengan 2021 terutama saat kami sedang aktif menggeluti profesi sebagai birokrat dan praktisi pariwisata. *Cintaka* sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki makna pemikiran atau angan-angan, sementara pariwisata sebagaimana yang kita ketahui berakar juga dari bahasa sansekerta yakni pari = banyak; dan wisata = perjalanan, sebuah kata yang sudah populer di benak kita bersama. Oleh karenanya buku ini pada dasarnya merupakan kumpulan dari pemikiran kami tentang pariwisata di Indonesia. Buku ini merupakan kumpulan dari artikel-artikel penelitian dan catatan-catatan lepas yang telah dipublikasikan sebelumnya baik dalam jurnal ilmiah, publikasi di media massa, ataupun dalam format publikasi lainnya. Namun secara umum terbagi menjadi dua bagian, yakni artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2000, dan yang terbit setelah tahun 2000. Namun demikian, dari keduanya tetap memiliki manfaat baik sebagai gagasan konseptual, maupun ide-ide praktis tentang bagaimana kepariwisataan sebaiknya dikelola. Diawali dengan periode sebelum tahun 2000, pada artikel "Pengaruh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang Pariwisata", kami mencoba menggambarkan proyeksi tentang bagaimana kepariwisataan akan bertransformasi di masa

yang akan datang. Artikel ini kami tulis pada pertengahan tahun 1990-an dengan menyandarkan pada buku tahun 1980. Pada artikel ini kita bisa membaca bahwa sebagian ramalan tersebut menjadi sebuah realita pada masa kini, walau tidak dipungkiri pula sebagian lainnya hanya menjadi gagasan belaka. Namun yang pasti adalah sebuah kebenaran yang tidak dapat disangkal, bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi telah turut mengubah kepariwisataan dengan begitu pesat dan masif. Pada artikel "Dampak Sosial-Budaya Kegiatan Pariwisata" yang kami publikasikan pada tahun 1993 mengulas bagaimana kegiatan pariwisata yang tidak terencana dengan baik dan dikembangkan secara bertahap, serta tidak dipantau secara konsisten berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap sosial dan budaya. Singkatnya, apa yang kami tuliskan sepertinya masih relevan dengan kondisi saat ini, dimana masih bisa kita temukan banyak pengembangan pariwisata yang tidak memikirkan keberlanjutan lingkungan baik fisik, sosial, dan budaya. Artikel "Tour Operators Role in the Tourism Distribution System: an Indonesia Case Study" yang kami tulis pada tahun 1994 ini membahas tentang fungsi dari biro perjalanan sebagai perantara penting dalam sistem distribusi pariwisata yang menghubungkan produsen dan konsumen. Walau peran dan fungsi dari biro perjalanan secara umum sudah banyak tergantikan oleh kehadiran digital travel intermediaries khususnya pada tahun 2021 ini, namun secara mendasar fenomena perjalanan tidaklah banyak berubah. Wisatawan sebagai konsumen dan destinasi sebagai produsen tetaplah merupakan obyek dan aktor yang sama. Artikel "A Proposal Conceptual Model of Tourism Project Feasibility Study" membahas tentang model konseptual dari studi kelayakan proyek pariwisata. Kami memandang bahwa faktor-faktor eksternal yang patut dipertimbangkan tidak banyak yang berubah, dimana secara singkat bahwa suatu proyek pariwisata agar dapat dikatakan layak dan dapat dilaksanakan patutlah untuk terlebih dahulu memiliki unsur-unsur: (1) layak dipasarkan; (2) layak secara teknis; (3) layak secara finansial; (4) layak secara sosial ekonomi dan sosial budaya; dan (5) layak secara lingkungan. Selanjutnya, artikel "Tourism for Employment Promotion" mengangkat tema

pentingnya peran wanita dalam kepariwisataan. Topik ini menjadi relevan dengan The 2030 Agenda for Sustainable Development, dimana gender equality merupakan sasaran ke-5 dari 17 sasaran pengembangan yang ditetapkan oleh PBB dan diratifikasi oleh hampir semua negara di muka bumi ini. Artikel "Pariwisata dan Daerah Pedesaan" yang dipublikasikan pertama kali pada tahun 1983, atau hampir 40 tahun silam yang mengkhawatirkan tentang kondisi daerah pedesaan terbukti justru kini telah terjawab dengan kehadiran Undang-Undang RI No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dimana kini kita dapat menyaksikan gelombang "membangun desa, membangun bangsa". Bahwa masyarakat desa tidaklah selalu termarginalkan, melainkan sebagian sudah menjadi ujung tombak pembangunan pariwisata, khususnya pada desa-desa yang memiliki potensi wisata bernilai tinggi. Selanjutnya, kita temukan bahwa gagasan yang tertuang dalam artikel "Pola Pengembangan Gua Sebagai Daya Tarik Wisata" justru menjawab kebutuhan akan pengembangan wisata alam alternatif di masa setelah pandemi covid-19 ini. Selayaknya realita sosial akibat pandemi yang mensyaratkan jenis wisata alam dan perjalanan wisata kelompok kecil sebagai jenis wisata yang suitable, maka wisata gua adalah merupakan salah satu diantaranya. Sehingga, artikel ini seolah merupakan jawaban akan persoalan pengembangan pariwisata pada masa kini. Memasuki era setelah tahun 2000, dibuka dengan artikel kami dengan judul "Dampak Sosial Budaya Pariwisata: Masyarakat Majemuk, Konflik dan Integrasi Sosial di Yogyakarta" yang membahas tentang bagaimana kemajemukan di Yogyakarta adalah sebuah realita semenjak dulu, dan perkembangan pariwisata semakin mempertegas kemajemukan yang berpotensi menimbulkan konflik sosial di satu sisi atau terciptanya integrasi sosial di masyarakat pada sisi lainnya. Namun nilai kerukunan dan rasa hormat, serta budaya gotong royong ditambah dengan figur positif dari Raja Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X terbukti mampu memperkecil konflik yang terjadi. Artikel berikutnya "Potensi Pengembangan Destinasi Wisata" membahas tentang bagaimana potensi dari destinasi wisata diukur secara strategis dengan melakukan analisis SWOT matrix,

dengan sebelumnya melalui tahapan analisis IFAS / EFAS. Pada artikel "Analisis Potensi Wisata Desa Dengan Kerangka 6A" kami mencoba melakukan penilaian terhadap potensi wisata pada suatu desa dengan konsep produk pariwisata 6A, yang merupakan ekstensi dari konsep 3A yang dipopulerkan oleh Cooper pada tahun 1990-an. Adapun 6A ini meliputi attractions, amenities, accessibility, activities, available packages, dan ancillary services. Selanjutnya, artikel "Identifikasi Service Blueprint Desa Wisata" mencoba memotret proses layanan pada suatu desa wisata melalui cetak biru. Melalui pendekatan ini, maka semua titik interaksi antara produsen dan konsumen (wisatawan) dapat dipantau dengan lebih baik, sehingga berbagai upaya perbaikan terhadap dimensi pelayanan kepada wisatawan dapat segera dieksekusi dengan lebih cepat dan lebih baik. Artikel "Potensi Pola Perjalanan Ekowisata Jawa Timur Pasca Pandemi Covid-19" memberikan gambaran tentang bagaimana pola perjalanan pasca pandemi akan terbentuk. Studi ini menemukan bahwa mayoritas wisatawan melakukan kunjungan wisata di dalam Kabupaten/Kota dimana mereka berdomisili (commuting), ekowisata belum menjadi prioritas preferensi dalam berwisata, pemerintah perlu lebih memberdayakan DTW alam yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai DTW ekowisata, dan pola perjalanan ekowisata yang ada belum optimal. "Evaluasi Formatif Pengelolaan Ekowisata" merupakan suatu studi yang mencoba melakukan evaluasi empiris terhadap pengelolaan ekowisata dengan prinsip-prinsip, indikator, dan kriteria pengelolaan ekowisata yang tertuang pada Global Sustainable Tourism Council. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan ekowisata yang dilakukan belum terlalu sejalan dengan standar sehingga masih perlu ditingkatkan agar semakin mendekati prinsip-prinsip dan standar global pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Selain artikel-artikel yang telah kami kemukakan sebelumnya, kami juga menyertakan beberapa artikel terkait dengan gagasan-gagasan pariwisata populer yang kami publikasikan pada media massa, diantaranya: Wajah pariwisata yang berubah, Pariwisata dan IPOLEKSOSBUDHANKAM, Derita dan Harapan Wisata MICE di Indonesia, ServQual di Industri

Perjalanan Wisata, Medical Tourism (Pariwisata Kesehatan) di Indonesia, Sustainable Travel Pattern di Kalimantan Selatan?, dan Apa itu Sustainable Tourism?. Artikel-artikel tersebut mencoba mengangkat dan menggugah kesadaran tentang kepariwisataan bagi masyarakat Indonesia. Namun tentunya kami amat menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan buku ini. Kritik dan saran amat kami hargai demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhir kata, besar harapan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang tertarik dengan pariwisata, dan ingin menambah wawasan tentang dunia ini. Juga kami harap buku ini dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan. Februari 2021 Agung Yoga Asmoro & Thamrin Bhiwana Bachri

Pengantar Ilmu Pengetahuan Lingkungan - Muhammad Irham 2021-06-21

Buku ini ditujukan untuk pembaca yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan lingkungan. Sajian materi dalam buku ini disusun dengan rangkaian bahasa yang umum dan sederhana agar dapat dipelajari dengan mudah. Bahasan pertama memuat semua dasar-dasar ilmu lingkungan yang terkait dengan ekosistem dan manusia. Selanjutnya bahasan diperkuat dengan pengetahuan pemahaman ilmu pengetahuan alam yang dimulai dari tinjauan dunia fisik, energi dan ekosistem, arus dan siklus nutrient, serta evolusi. Segmen ketiga membahas tentang perubahan iklim dan terakhir berkaitan dengan Islam dan pengetahuan lingkungan.

Dampak pembangunan ekonomi (pasar) terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta - Sunarti 1994

Impact of development of village markets on socio-cultural life in Jakarta.

**Desa Wisata Menunjang Transformasi Ekonomi Nasional di Kabupaten Enrekang** - Ahmad Jumarding, S.E., M.M 2021-11-01

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energy trigger yang luar biasa, yang membuat masyarakat setempat

mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Berbagai dampak yang dinilai positif, hampir semua penelitian juga menunjukkan adanya dampak yang tidak diharapkan, seperti semakin buruknya kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat, memburuknya ketimpangan ekonomi, dan lain-lain. Sementara itu banyak pakar yang mengadani bahwa pariwisata, meskipun membutuhkan lingkungan yang baik, namun bilamana dalam pengembangannya tidak memperhatikan daya dukung lingkungan dan kerentanan lingkungan terhadap jumlah wisatawan menimbulkan dampak negatif. Dengan tingginya wisatawan yang berkarakter Nature Based, pada satu sisi sangat positif dan bermanfaat, namun pada sisi lain terlihat belum adanya pendalaman terhadap fungsi lingkungan atau masih banyak masyarakat yang belum sadar pentingnya "Nature Related Tourism".

*Ekonomi Politik Pembangunan* Hasan Ismail  
Pengertian Ekonomi Politik Pembangunan mengisyaratkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai adanya fenomena sosial atau ekonomi yang sulit kadang tidak bisa dijelaskan menggunakan ilmu ekonomi, sehingga perlu meminjam ilmu lainnya. Kondisi ini bisa terlihat bahwa dalam teori ekonomi dijelaskan permintaan tetap barang bertambah harga akan turun (hukum ekonomi) tetapi dalam fenomena kehidupan sehari-hari kita hukum tersebut sering tidak berlaku, misalnya kasus rumah mewah dsb. Untuk bisa memahami hal tersebut perlu meminjam pemahaman dari ilmu politik. Pemahaman-pemahaman yang seperti itu yang akan dipelajari dalam ekonomi politik.

**Manajemen Pariwisata** - Erika Revida  
2022-11-05

Manajemen pariwisata adalah proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pariwisata yang dilakukan oleh sekompok orang untuk mencapai tujuan pariwisata. Manajemen pariwisata merupakan penentu tercapainya tujuan pariwisata. Tanpa manajemen pariwisata yang baik, maka akan sulit tercapai tujuan pariwisata antara lain meningkatkan pendapatan masyarakat, mencegah urbanisasi, pengangguran, kelestarian lingkungan dan cinta akan tanah air. Buku ini berjudul Manajemen Pariwisata yang terdiri dari 15 (lima belas) bab

yaitu: Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Pariwisata Bab 2 Perencanaan Pariwisata Bab 3 Pengorganisasian Pariwisata Bab 4 Motivasi Pariwisata Bab 5 Pengendalian Pariwisata Bab 6 Pariwisata dan Perubahan Sosial Bab 7 Dampak Ekonomi Pariwisata Bab 8 Dampak Sosial Pariwisata Bab 9 Dampak Lingkungan Pariwisata Bab 10 Pemasaran Pariwisata Bab 11 Pengembangan Potensi Pariwisata Bab 12 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Bab 13 Manajemen Kunjungan Wisatawan Bab 14 Modal Sosial Dalam Pariwisata Bab 15 Industri Pariwisata

Pemasaran Jasa Pariwisata (Dilengkapi dengan Model Penelitian Pariwisata Gedung Heritage di Bandung Raya) - Dr. Hj. R. Dewi Pertiwi, S.E., M.M. 2021-08-01

Keberadaan heritage atau cagar budaya di wilayah Bandung Metropolitan dalam bentuk bangunan-bangunan, tempat atau pun kawasan, merupakan kekayaan kota dan kabupaten yang harus senantiasa di jaga dan dipelihara dengan baik dan benar sehingga tetap terawat keasliannya dan menjadi sejarah yang sangat bernilai bagi masyarakat dan negara.

Keberadaan heritage atau cagar budaya di wilayah Bandung Metropolitan dalam bentuk bangunan-bangunan, tempat atau pun kawasan, merupakan kekayaan kota dan kabupaten yang harus senantiasa di jaga dan dipelihara dengan baik dan benar sehingga tetap terawat keasliannya dan menjadi sejarah yang sangat bernilai bagi masyarakat dan negara. Buku ini sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis pariwisata, dan para akademisi, termasuk dosen dan mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, FEB Universitas Winaya Mukti dan MM Pascasarjana UNPAS. Pemasaran Jasa Pariwisata (Dilengkapi dengan Model Penelitian Pariwisata Gedung Heritage di Bandung Raya) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

*PENGLOLAAN DESTINASI PARIWISATA* - Fauziah Eddyono

Dalam upaya menjangkau kebutuhan wisatawan, isu-isu pariwisata terkini terkait berkurangnya peran manusia dalam penyediaan jasa pariwisata yang diakibatkan perkembangan teknologi informasi. Berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, diawal buku ini penulis



menguraikan tentang perkembangan pariwisata yang mengadopsi istilah era revolusi industri pada sektor pariwisata. Kemajuan teknologi pada sektor pariwisata saat ini sejak munculnya era tourism 4.0 yang merupakan dampak dari revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan adanya kemudahan akses atas informasi melalui media digital. Era tourism 4.0 juga menjadi penyebab munculnya fenomena pergeseran pengelolaan destinasi wisata di seluruh dunia.

#### **Pariwisata Berkelanjutan** - Muharto

2020-04-01

Buku ini menjelaskan secara lengkap mengenai kepariwisataan dan hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan. Materi kajian dibagi menjadi 7 bab yang terdiri dari kajian kepariwisataan, pariwisata dalam paradigma pembangunan berkelanjutan, daya saing pariwisata, strategi keunggulan bersaing berkelanjutan sektor pariwisata, studi kasus analisis daya saing dan strategi keunggulan bersaing berkelanjutan pada sektor pariwisata, dan juga kajian mengenai pariwisata halal yang saat ini menjadi perhatian bisnis pariwisata global. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan* ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak *ETIKA BISNIS ERA MILENIAL* - Erwin Asidah, SE., M.M. 2022-09-28

Etika Bisnis Era Milenial merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dengan kebiasaan hidup yang baik, ciri dan tujuan yang baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup selalu mengedepankan sopan santun berdasarkan akhlakul karimah, hidup yg baik dan segala kebiasaan yg dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi yg lain. Etika Bisnis mempelajari dan menentukan apakah suatu tindakan bernilai baik atau buruk dan tindakan apa yang seharusnya dilakukan dengan benar atau tidak benar (salah). Peranan etika adalah sebagai tolok ukur kesadaran manusia untuk melakukan tindakan yang bertanggung jawab sedangkan manfaat etika bisnis adalah sebagai bentuk kegiatan yaitu mengajak orang bersikap kritis, rasional dan otonom menuju suasana tertib, damai dan

sejahtera.

*Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII* Dra. Lilik Suenti, M. M. Pd 2022-03-23

Adapun Buku Pendamping Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Untuk SMP se Kabupaten Tulungagung ini berisikan, Ringkasan Materi, Tugas-tugas /kegiatan, dan Uji Kompetensi. Hal ini dikandung maksud memudahkan para guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Buku Pendamping Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Untuk SMP se Kabupaten Tulungagung ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor : 54 Tahun 2013).

*Pemasaran Pariwisata* Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, M.A.,

Buku ini baik sebagai referensi untuk memahami bauran pemasaran produk pariwisata, memahami keterkaitan antara komponen pariwisata dan hubungan dengan daya tarik pariwisata, memahami bentuk dan jenis pariwisata yang akan dipasarkan, dan memberikan gambaran dalam proses perencanaan, pengenalan, pengembangan pariwisata dan promosi daya tarik wisata yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik produk pariwisata.

**WARDS 2019** - I Made Suwitra 2020-08-04

We are delighted to introduce the proceedings of the second edition of the Warmadewa Research Institution Conference on Land Use in Regional Spatial Plans and Investments for the Development of Sustainable Tourism in Bali. This conference is aimed to bring researchers, developers and practitioners around the world who are taking into account and developing the technical land use system for the purpose of sustainable tourism development at a national sphere.

**PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA** - Sriyana 2020-12-25

Kehadiran buku ini guna untuk dijadikan salah satu referensi untuk mengkaji masalah-masalah perubahan sosial budaya yang terkait dengan konsep proses sosial, perubahan sosial dan

perubahan budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penyelesaian buku ini sungguh merupakan suatu proses perjuangan panjang dari penulis dengan melakukan kontemplasi guna melahirkan ide-ide yang konstruktif mengenai masalah perubahan sosial budaya pada masyarakat. Selain itu materi yang disusun disesuaikan dengan perkembangan dari perubahan sosial budaya sehingga dapat memberikan gambaran yang kekinian. Persoalan perubahan sosial budaya merupakan kondisi yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan kita bersama untuk menyelesaikan dan memperbaiki kondisi yang terjadi. Perubahan sosial budaya selalu berkaitan dengan kondisi sosial budaya, masalah-masalah sosial budaya, pembangunan dan kehidupan masyarakat sehingga kajian ini tidak bisa dianalisis secara terpisah. Oleh sebab itu, kajian tentang perubahan sosial budaya tidak hanya dapat dipahami dengan terjadinya perubahan kondisi sosial dan budaya suatu masyarakat, tetapi juga berkaitan erat dengan bagaimana manusia beraksi dan beradaptasi untuk bisa bertahan dan sukses dalam hidup.

#### **Pengantar pariwisata -**

**Kepariwisataan** - Sari Anggarawati 2022-08-11  
Motivasi Dan Tujuan Wisata, Daya Dukung Pariwisata, Dampak Pariwisata Sektor Ekonomi Dan Sosial Budaya, Dampak Industri Wisata Terhadap Lingkungan, Modal Dasar Pengembangan Pariwisata, Perencanaan Modal Dasar Pengembangan Pariwisata, Perencanaan Daya Tarik Wisata, Usaha Sarana Pariwisata, Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism)  
**Petrominer** - 2006

#### **Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata** - Erika Revida 2021-10-19

Desa wisata merupakan unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Hal ini disebabkan desa wisata mempunyai dampak positif yang luas bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa. Selain dapat meningkatkan pendapatan desa, juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kelestarian budaya masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa wisata menjadi sangat penting agar menarik kunjungan wisata.

Tanpa kunjungan wisatawan, maka desa wisata tidak ada artinya. Buku ini terdiri atas 14 (empat belas bab) dengan susunan sebagai berikut: Bab 1. Konsep Inovasi Desa Wisata dan Kunjungan Wisatawan Bab 2. Daya Tarik Desa Wisata Bab 3. Penilaian Desa Wisata Bab 4. Potensi Desa Wisata Bab 5. Strategi Pengembangan Desa Wisata Bab 6. Pengembangan Atraksi Desa Wisata Bab 7. Pengembangan Akomodasi Desa Wisata Bab 8. Pengembangan Aksesibilitas Desa Wisata Bab 9. Pengembangan Amenitas Desa Wisata Bab 10. Manajemen Strategi Pengelolaan Desa Wisata Bab 11. Hospitality Masyarakat Desa Wisata Bab 12. Desa Wisata dan Budaya Lokal Bab 13. Desa Wisata dan Modal Sosial Bab 14. Dampak Ekonomi Desa Wisata

#### **Menggali Potensi Desa Wisata** - Artika Dwi Istiyani 2019-04-01

Pariwisata merupakan suatu hal yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat. Pariwisata ini secara tidak sadar membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, dapat dikatakan pariwisata merupakan salah satu aspek yang membantu pengembangan ekonomi masyarakat. Sejalan dengan pengembangannya, pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti sustainable development, village tourism, ecotourism, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan desa wisata sangat dibutuhkan.

#### Pengantar Pariwisata dan Perhotelan - Nina Mistriani 2021-05-27

Motivasi seseorang melakukan perjalanan wisata merupakan "trigger" dari proses perjalanan wisata. Motivasi internal sebagai pendorong dari diri seorang wisatawan, sedangkan motivasi eksternal yang menjadi faktor penarik yang berasal dari atribut-atribut sebuah destinasi. Sapa pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan atau wilayah tertentu di negara Indonesia. Buku ini dapat dianggap sebagai sajian mendasar dari konsep pariwisata dan perhotelan dan diharapkan memiliki potensi besar untuk berkontribusi baik secara teoritis maupun akademik. Bab-bab dari buku yang diusulkan menyatukan instrumen konseptual dari berbagai aspek dan didekati secara bergantian dengan mempertimbangkan tren baru (maupun tren lama yang telah menjadi

grand theory), di antaranya adalah: Bab 1  
Sejarah Pariwisata Bab 2 Peraturan Perundang-  
Undangan Pariwisata Bab 3 Sifat dan Ciri  
Pariwisata Bab 4 Usaha Jasa Pariwisata Bab 5

Organisasi Pariwisata Bab 6 Penggolongan  
Kepariwisataaan Bab 7 Prasarana Dan Sarana  
Kepariwisataaan Bab 8 Sapta Pesona Bab 9 Etika  
Komunikasi Di Perhotelan Bab 10 Dampak  
Pariwisata Pada Industri Kreatif